

Pelatihan Pengelolaan dan Pengeditan Website untuk Para Pengurus RW 009 Perumahan Poris Residence, Cipondoh, Kota Tangerang

Henri Septanto¹, Arum Kusuma Wardani²

^{1,2}Prodi Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara, Jl. Tanjung Duren Barat II No.1

henri.septanto@undira.ac.id, arum.kusuma.wardani@undira.ac.id

Email Korespondensi: *henri.septanto@undira.ac.id

ABSTRAK

Website sudah menjadi sarana informasi bagi banyak organisasi, termasuk dalam hal ini adalah organisasi tingkat Rukun Warga di perumahan Poris Residence. Untuk itulah pelatihan Pengelolaan dan Pengeditan web ini diperlukan bagi para pengurus Rukun Warga agar mereka dapat mengelola dan mengembangkan website organisasi yang dimilikinya. Permasalahan yang ada dalam pelaksanaan PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah waktu dikarenakan para pengurus RW semuanya bekerja dan hanya memiliki waktu luang di hari libur, itupun dengan catatan mereka tidak ada acara keluarga. Untuk itulah harus dicarikan waktu khusus pelatihan yang minimal diikuti oleh 2 atau 3 orang pengurus RW agar setelah pelatihan akan ada beberapa orang yang memiliki kompetensi dalam mengelola dan mengembangkan website organisasi. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi para pengurus RW dalam bidang IT agar memiliki ketrampilan baru berupa dasar pengelolaan web yang dapat langsung diimplementasikan dalam mengelola website RW.

Kata kunci: pelatihan, pengelolaan, rukun warga, website

ABSTRACT

The website has become a means of information for many organizations, including in this case the Local Community level organization in the Poris Residence housing complex. For this reason, Website Management and Editing training is needed for Local Community administrators so that they can manage and develop their organization's website. The obstacle in Community Service activities is time, this is because the Local Community administrators are all working and only have free time on holidays, and even then with a note that they don't have family events. For this reason, a special training period must be found which can be attended by at least 2 or 3 Local Community administrators of housing residents so that after the training there will be several people who have competence in managing and developing the organization's website. The aim of this training is to increase the competency of housing community administrators in the IT field so that they have new skills in the form of website management and editing that can be directly implemented in managing housing community websites.

Keywords: *training, website, management, community association*

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat di jaman modern tidak lagi identik berupa sandang, pangan dan papan, di era informasi seperti saat ini kebutuhan informasi juga merupakan

kebutuhan pokok masyarakat. Contoh kasus adalah jika warga sebuah perumahan tidak mengetahui informasi tentang adanya imunisasi gratis untuk anak-anak di Puskesmas sehingga mereka harus mengeluarkan biaya imunisasi di fasilitas Kesehatan lain yang berbayar jika anaknya ingin diimunisasi, atau contoh kasus lain misalnya adanya layanan pengurusan SIM keliling di kelurahan, tetapi informasi tersebut tidak sampai ke warga perumahan sehingga mereka yang mengurus SIM harus mengurus jauh ke tempat lain, hal ini tentu saja merugikan warga, baik dari sisi keuangan, tenaga maupun waktu. Berdasarkan dua contoh kasus di atas maka terlihat bahwa betapa pentingnya informasi bagi warga perumahan, untuk itu diperlukan sebuah media berisi berbagai informasi penting yang dapat dengan mudah diakses oleh warga perumahan. Hal inilah yang menginspirasi tim PKM untuk menawarkan pelatihan pengelolaan dan pengelolaan website kepada pengurus RW perumahan Poris Residence.

RW atau Rukun Warga adalah sebuah organisasi kemasyarakatan dalam skala kecil. Setiap daerah termasuk perumahan pasti memiliki organisasi RW. Tujuan dari dibentuknya RW adalah untuk mengakomodir dan mengelola berbagai kebutuhan, persoalan dan keinginan warga agar tercipta lingkungan yang harmonis, aman dan tenteram. Rukun warga adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang merupakan mitra kerja pemerintah di tingkat kelurahan yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat yang dipilih berdasarkan musyawarah dan mufakat yang bertugas membantu pemerintah di tingkat kelurahan untuk menjalankan roda pemerintahan (Akbar, Purbasari, & Gusdya, 2017).

Pengurus RW 009 perumahan Poris Residence selama ini hanya mengandalkan grup WhatsApp untuk berkomunikasi serta menyampaikan berbagai informasi kepada para warganya. Penggunaan WhatsApp tersebut dalam penyampaian informasi dirasa kurang efisien dan efektif karena seringkali pesan-pesan penting akhirnya tertutup atau tergulung dengan berbagai pesan lainnya, akibatnya pesan-pesan penting seperti jadwal imunisasi, jadwal vaksin, jadwal kerja baktin dan berbagai informasi penting lainnya tidak tersampaikan ke warga.

Website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data berupa teks, gambar, suara, animasi dan berbagai fitur lainnya yang dapat diakses secara online (Josi, 2017). Website adalah kumpulan-kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara atau gabungan semuanya baik yang

bersifat statis maupun dinamis dimana antara satu halaman dan halamannya lainnya saling terkait melalui hyperlink (Batubara, 2015).

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat membawa banyak perubahan di berbagai bidang, termasuk juga penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di berbagai organisasi termasuk organisasi yang kecil setingkat RW di perumahan. Website adalah salah satu sarana informasi dan komunikasi yang dapat diandalkan, berbagai informasi update dapat dipublikasikan melalui website agar dengan mudah dapat dibaca oleh warga perumahan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut peningkatan kompetensi pengguna komputer khususnya para pengurus RW agar mereka mampu mengelola dan mengembangkan website yang dimilikinya. Website adalah kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses banyak orang atau pengguna internet di seluruh dunia (Abdulloh, 2018). Pembuatan website harus memperhatikan 3 unsur utama yaitu domain, hosting dan konten (Muslim, 2019).

Manfaat utama dari suatu pelatihan pada sebuah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilakukan sebagai bagian kewajiban dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pada umumnya adalah peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia pada tempat/organisasi/lembaga tempat kegiatan PKM tersebut dilaksanakan (Septanto, 2021). Berdasarkan hal inilah maka kegiatan pelatihan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan dan pengeditan web perlu dilakukan di perumahan Poris Residence, Cipondoh, Kota Tangerang.

Peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengadakan pelatihan pengelolaan dan pengeditan web. Pengelolaan dan pengeditan Web apabila telah dikuasai paling tidak akan memberikan ketrampilan berupa kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan konten sebuah profil perusahaan atau profil organisasi dalam bentuk web. Ketrampilan atau kompetensi dalam pembuatan profil perusahaan atau pun organisasi tentu saja sangat diperlukan di era informasi seperti saat ini.

Sebagai referensi sebelum melakukan pelatihan pengelolaan dan pengelolaan website maka tim pelaksana PKM mencoba menganalisa dan mempelajari beberapa artikel PKM yang sudah dipublikasikan. Dalam sebuah artikel PKM berjudul "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa" dijelaskan tentang

pentingnya Web Profil sebuah desa karena melalui web profil tersebut pihak desa dapat mempublikasikan potensi desa yang dimilikinya sehingga dapat menarik pihak lain dari luar daerah untuk ikut mengembangkan desa dan berinvestasi (Santoso, Delima, & Wibowo, 2018).

Pentingnya penggunaan website dalam penyebaran informasi juga dijelaskan dalam sebuah artikel PKM berjudul “Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus”. Artikel ini menjelaskan bahwa website dapat dijadikan sarana penyebaran informasi ke pihak luar desa tentang potensi alam seperti perkebunan, pertanian, pariwisata sehingga melalui informasi tentang desa yang dipublikasikan melalui web tersebut diharapkan berbagai pihak baik masyarakat diluar desa, swasta maupun pemerintah tertarik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut (Redy, et al., 2022).

Hal yang sama tentang pentingnya penggunaan website juga dijelaskan dalam artikel berjudul “Website Masjid Nurul Yaqin Sidoarjo Sebagai Publikasi Kegiatan Masjid”. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa melalui website berbagai kegiatan penting yang diselenggarakan oleh pengurus masjid dapat dipublikasikan dengan mudah dan dapat diakses oleh berbagai pihak, sehingga masyarakat sekitar Masjid maupun masyarakat luas, dengan demikian akan semakin banyak masyarakat yang datang ke Masjid Nurul Yaqin sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah masyarakat (Slamet, Setiawan, & Wuriyanto, 2021)

Berdasarkan ketiga artikel PKM tersebut tim PKM melihat bahwa tujuan utama sebuah Web profil adalah sebagai sarana atau media tempat menyampaikan informasi ke publik atau masyarakat agar informasi tersebut diketahui dan dapat dimanfaatkan. Untuk itulah diperlukan sumber daya yang mampu mengelola website organisasi tersebut agar berbagai informasi penting dapat terus disampaikan ke masyarakat. Untuk itulah tim pelaksana PKM mengadakan Pelatihan Pengelolaan dan Peneditan Website untuk Para Pengurus RW 009 Perumahan Poris Residence, Cipondoh – Kota Tangerang.

B. METODE PELAKSANAAN

Umumnya urutan pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebagai berikut: (1) Perencanaan Kegiatan PKM. (2) Observasi (3) Penawaran Kerjasama (4) Penerimaan

Kerjasama (5) Penyusunan Proposal dan Materi Pelatihan (6) Penugasan PKM (7) Koordinasi PKM (8) Pelaksanaan Kegiatan PKM (9) Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir (Septanto, 2021).

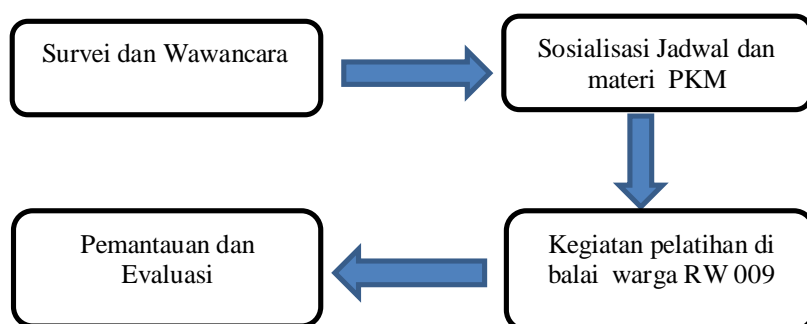
Pelaksanaan pelatihan pengelolaan dan pengeditan website disampaikan menggunakan sebuah laptop, salah satu anggota tim PKM menyampaikan materi pelatihan melalui laptop, para peserta pelatihan menyimak dan mendengarkan, pada saat melakukan praktek dilakukan secara bergantian sambil didampingi langsung oleh seorang anggota tim PKM, sehingga apa yang dipraktikkan peserta pelatihan dapat langsung terlihat.

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di lingkungan Perumahan Poris Residence, kota Tangerang berupa kegiatan pelatihan pengelolaan dan pengeditan website untuk para Pengurus RW. Kegiatan PKM ini dilakukan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu memecahkan salah satu dari beberapa permasalahan yang ada di lingkungan perumahan yaitu masalah dalam penyampaian informasi kepada warga terutama informasi-informasi penting terkait masalah kesehatan, keamanan dan berbagai informasi untuk publik yang biasanya hanya disampaikan melalui grup *WhatsApp*.

Setelah kegiatan PKM berupa pelatihan selesai dilakukan diharapkan paling tidak beberapa di antara mereka mampu mengembangkan atau paling tidak mengedit serta meng-update informasi di Website yang nantinya akan digunakan sebagai sarana penyampaian informasi.

Agar kegiatan PKM ini dapat berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan secara sistematis maka dibuatlah perencanaan dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2022)

Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengabdian Kepada Masyarakat

Penjelasan gambar 1 tentang Kerangka Berpikir Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut: (1) Survei dan Wawancara. Tim PKM mengadakan survei dan wawancara di RW 009 dengan responden adalah para pengurus RT dan RW 009 Perumahan Poris Residence, Kota Tangerang. (2) Sosialisasi. Untuk memudahkan koordinasi pengaturan jadwal PKM maka sosialisasi jadwal dan materi diberikan oleh Tim PKM kepada Ketua RW dan beberapa pengurus RW 009 sebagai persiapan awal agar pelatihan terjadwal dengan baik. (3) Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan secara langsung di Balai Warga Perumahan Poris Residence, dengan mengadakan pelatihan pengelolaan dan pengeditan website sesuai kebutuhan pengurus dan warga RW 009, Perumahan Poris Residence, Kota Tangerang. (4) Pemantauan dan Evaluasi dilakukan agar hasil pelatihan dalam PKM ini dapat diketahui tingkat keberhasilannya, jika terdapat kekurangan dan tujuan dalam meningkatkan kompetensi para pengurus RW dalam bidang IT belum tercapai maka jadwal pelatihan akan ditambah 1 atau 2 kali pertemuan kembali, sampai dengan target peningkatan kompetensi pengurus RW dalam bidang IT khususnya dalam bidang pemrograman web dasar, sehingga mereka mampu mengelola dan mengembangkan web organisasinya.

2. Metode Kegiatan PKM

Dalam kegiatan PKM ini digunakan metode kegiatan sebagai berikut: (1) Pengenalan Konsep dan Manfaat Website. Pelatihan kegiatan PKM ini diawali dengan presentasi untuk menjelaskan konsep serta manfaat website, pelatihan ini bertujuan agar para pengurus memiliki pengetahuan tentang konsep dan manfaat website sehingga diharapkan muncul ketertarikan untuk mempelajari lebih lanjut lagi. (2) Pelatihan Pengelolaan dan Pengeditan Website. Tim PKM menyadari bahwa pelatihan pengelolaan dan pengeditan website ini bukan hal yang mudah untuk dikuasai oleh orang awam, khususnya para pengurus RW yang usianya rata-rata sudah di atas 40 tahun serta memiliki berbagai macam latar belakang Pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Pelatihan pengelolaan dan pengeditan website ini bertujuan agar para peserta pelatihan yang terdiri dari para pengurus RW memiliki pengetahuan dan ketrampilan minimal untuk mengelola dan meng-*update* informasi atau konten yang ada di web. Target ini memang terkesan sederhana namun sangat bermanfaat untuk keberlanjutan dan keberlangsungan web organisasi. (3) Kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para pengurus RW yang mengikuti

pelatihan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan pelatihan selain itu juga untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada sehingga kegiatan pelatihan yang akan datang dapat lebih baik lagi. (4) Wawancara dan tanya jawab. Wawancara dan tanya jawab dilakukan untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada selama pelatihan serta untuk mencari masukan dan saran sebagai perbaikan materi PKM di masa yang akan datang.

3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pengurus RW yang berminat untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam bidang pengelolaan dan pengeditan website, sehingga nantinya mereka siap untuk mengelola website organisasi saat Website mulai digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi bagi warga perumahan.

4. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan PKM ini tentu saja dilakukan dengan tujuan untuk melihat sampai sejauhmana tingkat keberhasilan pelatihan dalam rangka menyiapkan beberapa pengurus RW untuk menjadi admin web organisasi yang akan dipublikasikan nantinya.

C. PEMBAHASAN KEGIATAN PKM

Kegiatan pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan pengelolaan dan pengeditan website ini dibagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut: (1) Perencanaan Kegiatan PKM. Perencanaan diawali dengan pembuatan proposal PKM yang diajukan kepada LRPM (Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat) di kampus sejak bulan April 2022. (2) Observasi Awal. Observasi awal dilakukan dengan melakukan kunjungan atau silaturahmi ke Balai Warga RW 009 Perumahan Poris Residence untuk bertemu langsung dengan para pengurus RW. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan para pengurus RW dalam bidang yang berhubungan dengan IT, sehingga dapat ditentukan pelatihan apa yang tepat untuk diberikan dan sesuai dengan kebutuhan serta bermanfaat bagi para pengurus RW. (3) Penawaran Kerjasama. Melalui observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa pengurus RW memerlukan

pelatihan pelatihan pengelolaan dan pengeditan website karena di masa yang akan datang mereka ingin menggunakan media yang efisien dan efektif sebagai sarana dalam menyampaikan berbagai informasi ke warga perumahan. (4) Penerimaan Kerjasama. Tawaran pemberian pelatihan pengelolaan dan pengeditan website untuk para pengurus RW diterima oleh para pengurus dengan pertimbangan bahwa dimasa yang akan datang, cepat atau lambat mereka pasti membutuhkan website organisasi sebagai media untuk menyampaikan berbagai informasi ke para warga perumahan. (4) Penyusunan Materi Pelatihan. Awal bulan Mei 2022, materi pelatihan pengelolaan dan pengeditan website dibuat sebagai persiapan sebelum pelatihan dimulai, Materi pelatihan terdiri dari pengenalan Web dan konsep HTML, pengenalan HTML, pengeditan konten halaman Web, pengeditan tabel, pengeditan hyperlink dan CSS dan terakhir pengelolaan website profil organisasi. (5) Penugasan PKM. Penugasan mulai diberikan pada bulan Juni melalui Surat Tugas PKM kepada 2 orang Dosen sebagai bukti bahwa penugasan ini resmi dan diberikan atas perintah dari pihak perguruan tinggi dimana para dosen pelaksana PKM bertugas. (6) Koordinasi PKM. Koordinasi Dosen pelaksana PKM dengan pihak pengurus RW dilakukan sejak bulan Juli melalui telepon dan pesan *WhatsApp*, koordinasi dilakukan untuk menentukan jadwal pelatihan yang tepat, karena pada hari biasa dan di jam kerja sulit untuk mengumpulkan para pengurus RW karena mereka semua sibuk bekerja. (7) Pelaksanaan Kegiatan PKM. Kegiatan pelatihan dilakukan pada 6 Agustus 2022, dimulai dari jam 9.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB. (8) Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir. Evaluasi serta pembuatan laporan akhir dibuat pada akhir bulan Agustus 2022. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan untuk membahas kendala dan kekurangan yang ada selama pelaksanaan PKM agar PKM berikutnya dapat dilakukan lebih baik lagi. Laporan akhir dan evaluasi ini adalah bentuk pertanggungjawaban Dosen pelaksana PKM sekaligus sebagai tanda bahwa PKM telah selesai dilaksanakan.



Sumber: Dokumentasi PKM (2022)

Gambar 2. Pelatihan Pengelolaan dan Pengeditan Website

D. HASIL KEGIATAN PKM

1. Materi Pelatihan 1 – Pengenalan Konsep dan Manfaat Web

Seberapa besar tingkat pemahaman anda terhadap materi 1?

Tabel 1. Materi 1 – Pengenalan Konsep dan Manfaat Web

Jumlah Peserta	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
5	2	3	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2022)

Materi Pelatihan 1 tentang Konsep dan Manfaat Web ternyata dapat dikuasai oleh 100% oleh 2 dari 5 orang peserta pelatihan sedangkan 3 orang peserta lain hanya menguasai $\geq 70\%$ dari materi yang diberikan, meskipun demikian pelatihan materi 1 cukup memuaskan karena dari total 5 orang peserta pelatihan berarti kelima peserta tersebut mampu memahami materi $\geq 70\%$.

2. Materi Pelatihan 2 - Pengenalan HTML

Tim PKM menyadari dengan latar belakang pendidikan, usia dan pekerjaan yang dimiliki oleh para pengurus maka target pelatihan ini bukan pada penguasaan kemampuan programming namun sekedar pengenalan HTML. Hypertext Markup Language atau HTML merupakan *protocol* yang digunakan untuk mentransfer data atau dokumen web server ke browser, dengan HTML kita dapat menjelajah internet dan berbagai halaman web yang kita inginkan. Untuk mengedit sebuah halaman web kita perlu mengetahui dasar-dasar atau konsep pemrograman web menggunakan HTML (Husni Thamrin, 2021). HTML jika ditinjau dari namanya merupakan bahasa markup atau penandaan terhadap sebuah dokumen dimana tanda tersebut digunakan untuk menentukan format dari teks yang ditandai (Lavarino & Yustanti, 2016). Fungsi HTML untuk mengelola kumpulan data dan informasi sehingga dokumen dapat diakses dan ditampilkan melalui layanan web. Fungsi HTML secara lebih spesifik adalah :1) Membuat halaman web. 2) Menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah browser. 3) Membuat link menuju halaman web lain dengan kode tertentu (hypertext) (lmsspada.kemdikbud.go.id, 2021).

Seberapa besar tingkat pemahaman anda terhadap materi 2?

Tabel 2. Materi 2 – Pengenalan HTML

Jumlah Peserta	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
5	0	3	1	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2022)

Ternyata 3 dari 5 orang peserta mampu menguasai $\geq 70\%$ materi yang diberikan, dan sisanya 1 orang menguasai materi 50% serta 1 orang menguasai materi $< 50\%$. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa yang menguasai $\geq 70\%$ berjumlah 4 orang mahasiswa, sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan nilai rata-rata masih baik.

3. Materi Pelatihan 3 – Pengenalan CSS (Cascading Style Sheet)

Tim PKM menyadari dengan latar belakang pendidikan, usia dan pekerjaan yang dimiliki oleh para pengurus maka target pelatihan ini bukan pada penguasaan materi dalam koding yang digunakan pada CSS namun sekedar pengenalan tentang CSS sehingga paling tidak para peserta pelatihan mengetahui bahwa CSS bermanfaat untuk memperindah tampilan website.

Seberapa besar tingkat pemahaman anda terhadap materi 3?

Tabel 3. Materi 3 – Pengenalan CSS

Jumlah Peserta	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
5	0	3	1	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2022)

Berdasarkan hasil pelatihan materi 3 tentang pengenalan CSS maka dapat dilihat bahwa hasilnya sama dengan hasil pelatihan pertemuan 2. Namun memang ada sedikit catatan dari hasil pelatihan pada materi 2 dan 3 karena terlihat bahwa ada 1 orang yang hanya menguasai materi kurang dari 50%, ini berarti bahwa 1 orang tersebut hanya menguasai kurang dari 50% materi yang diberikan. Hal mungkin dapat dipahami karena memang tidak semua orang mampu mempelajari koding, tingkat kecerdasan serta latar belakang pendidikan dan pekerjaan serta usia memang cukup berpengaruh terhadap penguasaan materi 2 dan materi 3.

4. Materi Pelatihan 4 - Pengenalan *Web Organization Profile*

Seberapa besar tingkat pemahaman anda terhadap materi 4?

Tabel 4. Materi 4 – *Web Organization Profile*

Jumlah Peserta	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
5	0	3	2	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2022)

Berdasarkan hasil pelatihan materi 4 tentang Pengenalan *Web Organization Profile* maka dapat dilihat bahwa 3 orang menguasai materi $\geq 70\%$, sedangkan 2 orang menguasai materi lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan bahwa materi 4 dapat dikatakan lebih mudah dibandingkan dengan materi 2 dan 3, karena pada materi 4 ini tidak ada peserta pelatihan yang penguasaan materinya kurang dari 50%, sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan materi 4 lebih sukses dibandingkan dengan materi 2 dan materi 3. Walaupun pelatihan pada PKM ini bukan sebuah ujian yang menentukan kelulusan peserta pelatihan namun apapun hasilnya akan menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana PKM untuk menyusun serta menyiapkan materi agar dapat lebih mudah dimengerti serta mengembangkan metodologi pelatihan yang lebih tepat dalam penyampaian materi pelatihan,

5. Materi Pelatihan 5 - Pengeditan dan Pengelolaan Web Organization Profile

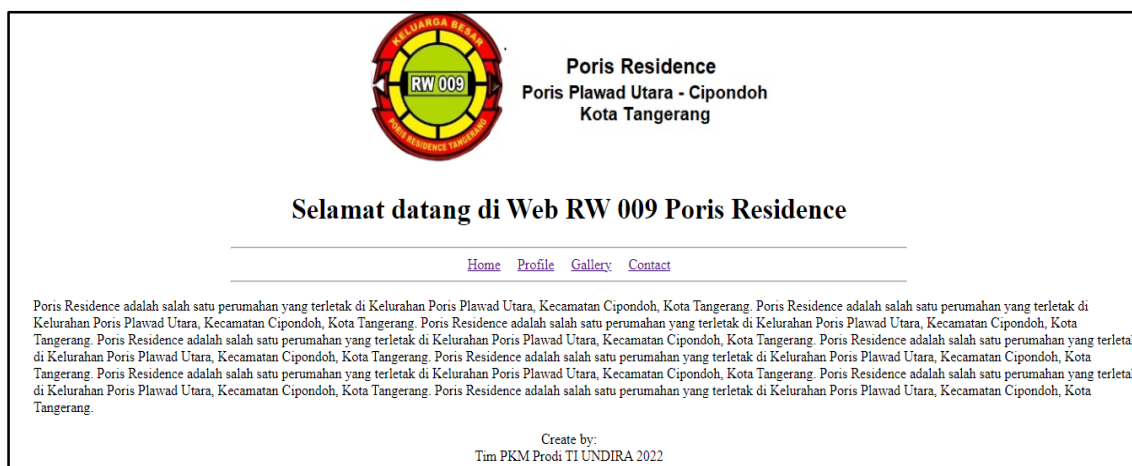
Seberapa besar tingkat pemahaman anda terhadap materi 5?

Tabel 5. Materi 5 – Pengeditan dan Pengelolaan Web Organization Profile

Jumlah Peserta	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
5	0	4	1	0

Sumber: Hasil pengolahan data PKM (2022)

Berdasarkan hasil pelatihan materi 5 maka dapat terlihat bahwa 4 orang menguasai $\geq 70\%$ materi pelatihan, hanya 1 orang yang menguasai materi 50%, walaupun tidak ada peserta yang menguasai 100% materi yang diberikan namun materi pelatihan 5 ini dapat dikatakan adalah materi yang paling dikuasai oleh para peserta pelatihan dalam PKM ini.



Sumber: Dokumentasi PKM (2022)

Gambar 3. Rancangan Halaman Beranda Website

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan mulai dari materi 1 sampai dengan materi 5 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Penguasaan Materi Pelatihan

Pelatihan	Menguasai materi 100%	Menguasai materi $\geq 70\%$	Menguasai materi 50%	Menguasai materi $< 50\%$
Materi 1	2	3	0	0
Materi 2	0	3	1	1
Materi 3	0	3	1	1
Materi 4	0	3	2	0
Materi 5	0	4	1	0

Sumber: Hasil pengolahan data PKM (2022)

Berdasarkan materi yang telah diberikan maka dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman para peserta pelatihan pada PKM tergantung pada topik materi yang diberikan, semakin tinggi tingkat kesulitannya maka semakin sedikit jumlah peserta pelatihan yang paham 100%, sebaliknya semakin mudah materi yang diberikan maka akan semakin banyak yang menguasai sampai dengan 100%.

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang menguasai 100% materi ke 1, sedangkan materi 2, 3, 4 dan 5 tidak ada yang menguasai materi sampai dengan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi tergantung pada tingkat kesulitan materi yang diberikan.

Setelah mengetahui hasil dari pelatihan maka selanjutnya tim pelaksana PKM melakukan survei untuk mengetahui manfaat pelatihan pengelolaan dan pengeditan website bagi para peserta pelatihan, hasil survei tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Manfaat Pelatihan

Peserta	Manfaat Pelatihan bagi anda?	Jawaban
Peserta 1	a. Sangat bermanfaat b. Cukup bermanfaat c. Kurang bermanfaat d. Tidak bermanfaat	b. Cukup bermanfaat
Peserta 2	a. Sangat bermanfaat b. Cukup bermanfaat c. Kurang bermanfaat d. Tidak bermanfaat	b. Cukup bermanfaat
Peserta 3	a. Sangat bermanfaat b. Cukup bermanfaat c. Kurang bermanfaat d. Tidak bermanfaat	a. Sangat bermanfaat
Peserta 4	a. Sangat bermanfaat b. Cukup bermanfaat	a. Sangat bermanfaat

	c. Kurang bermanfaat	
	d. Tidak bermanfaat	
Peserta 5	a. Sangat bermanfaat	
	b. Cukup bermanfaat	b. Cukup bermanfaat
	c. Kurang bermanfaat	
	d. Tidak bermanfaat	

Sumber: Hasil pengolahan data PKM (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 5 peserta yang menjawab, 3 orang menjawab bahwa pelatihan “cukup bermanfaat”, 2 orang menjawab “sangat bermanfaat”, tidak ada yang menjawab “kurang bermanfaat” apalagi yang menjawab “tidak bermanfaat”, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan pada program PKM membawa dampak positif karena bermanfaat bagi para pengurus RT.

F. SARAN

Pelatihan Pengelolaan dan Peneditan Website untuk Para Pengurus RW 009 Perumahan Poris Residence ini perlu dilanjutkan kembali di masa yang akan datang namun sebaiknya hanya diikuti oleh pengurus yang ditunjuk sebagai penanggung jawab atau administrator Web, hal ini karena latar belakang, para pengurus yang berbeda-beda juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap materi pelatihan. Jika hal tersebut dilakukan maka diharapkan tingkat penguasaan materi dapat lebih efektif karena peserta mempunyai sudah memiliki latar belakang yang menunjang penguasaan materi pelatihan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Dian Nusantara yang telah membantu dalam pembiayaan dan fasilitas sehingga kegiatan pelatihan dalam PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih pula kepada pihak pengurus RW 009 perumahan Poris Residence atas segala dukungannya sehingga kegiatan pelatihan pengelolaan dan peneditan web ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). *7 in ! Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Akbar, A. N., Purbasari, A., & Gusdya, W. (2017, September 18). *Perangkat Lunak untuk Layanan Warga Berbasis Android di Lingkungan Rukun Warga Menggunakan Konsep M-Government (Studi Kasus RW 10 Kelurahan Sukabungah Kota Bandung)*. Retrieved from [http://repository.unpas.ac.id/28135/](http://repository.unpas.ac.id/http://repository.unpas.ac.id/28135/)
- Batubara, F. A. (2015). Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*, 15-27.
- Husni Thamrin, O. F. (2021). Pelatihan Pemrograman CSS dan HTML di SMK Avicena. *Abdimas Awang Long*, 34-38.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *JTI*, 50-57.
- Lavarino, D., & Yustanti, W. (2016). Rancang Bangun E-Voting Berbasis Website di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Informatika*, 72-81.
- lmsspada.kemdikbud.go.id. (2021, March 3). Retrieved from <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=57743>
- Muslim, B. (2019). Pelatihan Pembuatan Website Pribadi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*, 53-58.
- Redy, E., Jupriyadi, Neneng, N., Putra, R. A., Cahyono, R. P., & Hasbi, F. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *JTSCS*, 79-84.
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2018). Pelatihan Pengembangan Web Profik Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-DIMAS*, 41-48.
- Septanto, H. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Basis Data untuk Para Pengurus dan Karyawan Rumah Singgah Lansia. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, 61-76.
- Slamet, S., Setiawan, H. B., & Wuriyanto, T. (2021). Website Masjid Nurul Yaqin Sidoarjo Sebagai Publikasi Kegiatan Masjid. *Ekobis Abdimas*, 38-49.